

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Penelitian**

Sentra industri sepatu Cibaduyut terletak di kota Bandung bagian selatan  $\pm 5$  km dari pusat kota, dan kabupaten Bandung bagian tengah  $\pm 15$  km dari ibukota kabupaten. Luas keseluruhannya mencapai 14 km<sup>2</sup>. Secara astronomis letak Sentra Industri ini terletak pada :107° 35' 14"-107°36'41" bujur timur dan 7°55'02"- 7°58'53" lintang selatan.

#### **B. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode ini tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang. Metode penelitian deskriptif lebih merupakan istilah umum mencakup berbagai teknik deskriptif. Metode penelitian menurut Sugiyono (2008 : 2) adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Deskriptif, yaitu penelitian yang memberikan gambaran atau uraian atas suatu keadaan sejernih mungkin tanpa ada perlakuan terhadap objek yang diteliti menurut Kountur (2002 : 53). Adapun teknik pengumpulan datanya melalui Observasi dan Survei. Survei sendiri terdiri atas dua jenis, yaitu ; wawancara pribadi, dan survei melalui Kuestioner.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif, yaitu penelitian yang dilakukan tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada saat sekarang (aktual) dengan memberikan gambaran atau uraian atas suatu keadaan sejernih mungkin tanpa ada perlakuan terhadap objek yang diteliti menurut Kountur (2002 : 53). Adapun teknik pengumpulan

datanya melalui Observasi dan Survei. Survei sendiri terdiri atas dua jenis, yaitu ; wawancara pribadi, dan survei melalui Kuesioner.

Metode deskriptif ini lebih menekankan pada suatu studi untuk memperoleh informasi mengenai gejala yang muncul pada saat penelitian berlangsung. Seperti yang dikemukakan oleh Moh. Nazir (2003:54) bahwa:

Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena.

Winarno Surakhmad (1998:140) juga mengemukakan ciri-ciri dari metode deskriptif sebagai berikut:

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang dihadapi pada masa sekarang, masalah-masalah aktual.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan kemudian dianalisis.
3. Metode deskripsi adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk menjawab pertanyaan mengenai hakekat gejala atau pertanyaan mengenai apa itu, atau mendeskriptifkan apa itu.

Metode deskriptif dimaksudkan untuk mendapatkan informasi atas fenomena menurut keadaan di lapangan atau situasi sekarang pada objek yang dituju yaitu kawasan wisata belanja Cibaduyut di Bandung.

Langkah-langkah yang penulis lakukan dalam melaksanakan penelitian deskriptif, (Moh. Nazir, 2003:73) yaitu:

1. Memilih dan merumuskan masalah
2. Menentukan tujuan dari penelitian yang akan dikerjakan
3. Memberikan batasan dari area penelitian
4. Perumusan kerangka teori atau kerangka berpikir
5. Menelusuri sumber-sumber kepustakaan

6. Merumuskan hipotesa yang ingin diuji
7. Melakukan kerja lapangan untuk mengumpulkan data
8. Membuat tabulasi serta analisa statistik pada data
9. Memberikan *interpretasi* analisa statistik.
10. Memberikan rekomendasi-rekomendasi yang di dapat dari penelitian
11. Membuat laporan penelitian dengan cara ilmiah.

## C. Populasi dan Sampel

### 3.1 Populasi

Kata Populasi (Population), juga disebut *universum*, *universe* dan *universe of discourse* (Satori, 2009: 45). Definisi populasi yang sejalan dengan konsep kuantitatif, adalah:

- a. Gregory (Djailani, 1998: 107) secara lebih tajam mengartikan populasi sebagai keseluruhan objek yang relevan dengan masalah yang diteliti.
- b. Congelosi dan Taylor (Djailani, 1998: 107): populasi adalah keseluruhan *unsure* yang diteliti.
- c. Populasi dapat berupa organisme, orang atau sekelompok orang, masyarakat, organisasi, benda, objek, peristiwa, atau laporan yang semuanya memiliki ciri dan harus didefinisikan secara spesifik dan tidak secara mendua. (Robert B. Burns, 2000: 83).

Berdasarkan pada beberapa pendapat tersebut dapat dikatakan bahwa populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada wilayah topik penelitian dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Sedangkan yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah

wisatawan yang berkunjung ke kawasan wisata belanja di Cibaduyut, Bandung.

Dalam buku Metode Penelitian Sosial, oleh Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar (2006:43) Populasi adalah semua nilai baik hasil penghitungan maupun pengukuran, baik kuantitatif, daripada karakteristik tertentu mengenai sekelompok objek yang lengkap dan jelas.

### **3.2 Sampel Penelitian**

Sampel adalah bagian dari populasi yang diharapkan mampu mewakili populasi dalam penelitian. Dalam penyusunan sampel perlu disusun kerangka sampling yaitu daftar dari semua unsur sampling dalam populasi sampling, dengan syarat:

1. Harus meliputi seluruh unsur sampel
2. Tidak ada unsur sampel yang dihitung dua kali
3. Harus up to date
4. Batas-batasnya harus jelas
5. Harus dapat dilacak dilapangan

Sampel penulis pada skripsi ini adalah mengidentifikasi sebagian wisatawan yang datang ke kawasan wisata belanja Cibaduyut di Bandung pada periode 18 mei 2013, didalamnya termasuk identitas, jumlah dan teknik pengambilan sampling, yaitu dengan cara menyebarkan kuesioner kepada 25 wisatan secara acak (*random sampling*), (cahya suryana:2011).

#### **3.2.1 Teknik sampling**

Dalam buku Prosedur Penelitian, oleh Suharsimi Arikunto (1998: 117) sample adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel. Teknik pengambilan

contoh yang akan digunakan adalah Teknik Sampling Random Sederhana.

#### **D. Instrument Penelitian**

Suharsimi Arikunto (2002:150) menyatakan bahwa Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pengerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, dan instrumen observasi lapangan untuk memperoleh informasi yang relevan dan mengetahui data yang *valid* dan *reliable*. Dalam pembuatan kuesioner harus diperhatikan prinsip-prinsip penulisan kuesioner. Sugiyono (2007:200) mengatakan bahwa prinsip-prinsip penulisan kuesioner, isi dan tujuan pertanyaan, bahasa yang digunakan, tipe dan bentuk pertanyaan, pertanyaan tidak mendua, tidak menanyakan yang sudah lupa, pertanyaan tidak menggiring, panjang pertanyaan, urutan pertanyaan, prinsip pengukuran, penampilan fisik kuesioner. Untuk mengetahui apakah data yang didapat dari hasil kuesioner dapat dijadikan jawaban atas penelitian yang dilakukan, maka data tersebut harus diuji terlebih dahulu dengan uji validitas dan realibilitas instrumen.

#### **E. Variabel Penelitian**

Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau obyek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain (Hatch dan Farhady, 1981:). Maka yang menjadi variabel pada penelitian ini adalah profil wisatawan yang berkunjung ke kawasan wisata belanja Cibaduyut dan itu tanggapan wisatawan terhadap kawasan Cibaduyut.

Tabel 3.1  
profil wisatawan

Variabel	Sub variabel	Indikator	instrumen
Profil Wisatawan Cibaduyut	Aspek geografis	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Daerah asal</li> </ul>	kuesioner
	Aspek Demografis	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jenis kelamin</li> <li>• Usia</li> <li>• Mata Pecharian</li> <li>• Pendidikan</li> </ul>	
Tanggapan Wisatawan	Aksesibilitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sarana Transportasi Wisatawan</li> <li>• Strategis</li> </ul>	
	Intensitas Kunjungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Frekuensi</li> <li>• kunjungan</li> </ul>	

	Produk	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelengkapan Fasilitas</li> <li>• Kualitas Produk</li> <li>• Kebersihan Kawasan</li> </ul>	
--	--------	--	--

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendukung peneliti sebagai instrument utama dalam penelitian, maka diperlukan alat bantu penelitian yang digunakan. Adapun alat yang digunakan dalam mendukung penelitian ini adalah :

1. Observasi Lapangan. Observasi lapangan dilakukan dengan mendatangi dan mengamati secara langsung ke lapangan. Teknik ini bertujuan untuk mendapatkan data mengenai keadaan umum obyek yang akan diteliti.
2. Penyebaran kuesioner. Dilakukan dengan cara membagikan kuesioner kepada wisatawan dengan tujuan untuk mengetahui profil wisatawan yang datang ke kawasan wisata belanja Cibaduyut .
3. Tinjauan pustaka baik melalui internet maupun buku-buku referensi. Melalui teknik ini, peneliti mendapatkan konsep-konsep yang relevan sesuai dengan obyek yang diteliti.

#### **G . Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Dalam melaksanakan penelitian, peneliti perlu menggunakan instrumen atau alat yang dapat digunakan sebagai pengumpul data agar data yang diperoleh lebih akurat. Pengumpulan data atau informasi merupakan prosedur dan prasyarat bagi pelaksanaan pemecahan masalah penelitian. Pengumpulan data ini diperlukan cara-cara dan teknik tertentu sehingga data dapat dikumpulkan dengan baik. Suharsimi Arikunto (2002:150) menyatakan bahwa “Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pengerjaannya lebih mudah dan

hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah”.

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam membahas permasalahan penelitian ini maka penulis menggunakan beberapa alat yang dapat digunakan sebagai pengumpul data sebagai berikut :

### **1. Observasi**

Penulis mengamati secara langsung terhadap objek penelitian untuk mengetahui secara jelas dan nyata tentang perusahaan, berhubungan dengan masalah yang diteliti.

### **2. Kuesioner**

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data melalui penyebaran seperangkat daftar pertanyaan atau pernyataan yang harus diisi oleh wisatawan yang menjadi anggota sampel penelitian. Bentuk kuesioner yang digunakan berupa kuesioner tertutup dimana wisatawan hanya memilih alternatif jawaban yang tersedia yang dianggap sesuai dengan pertanyaan dan pernyataan. Wisatawan tidak perlu memberikan penjelasan atas pertanyaan atau pernyataan tersebut. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dengan skala sikap kategori persentase. Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2004 : 67) bahwa: “Skala Persentase digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang/sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Penulis menyebarkan kuesioner kepada wisatawan kawasan wisata belana Cibaduyut.

Dalam membuat angket perlu harus memperhatikan prinsip-prinsip angket, sebagaimana yang dikemukakan Sugiyono (2007:200) bahwa: Prinsip-prinsip penulisan angket, isi dan tujuan pertanyaan, bahasa yang digunakan, tipe dan bentuk pertanyaan, pertanyaan tidak mendua, tidak menanyakan yang sudah lupa, pertanyaan tidak menggiring, panjang

pertanyaan, urutan pertanyaan, prinsip pengukuran, penampilan fisik angket.

Maka peneliti mengambil langkah-langkah dalam pembuatan angket sebagai berikut:

- a. Isi dan tujuan pertanyaan berbentuk pengukuran, maka setiap pertanyaan disusun dalam skala pengukuran dan jumlah itemnya mencukupi untuk mengukur variabel yang diteliti.
- b. Tipe dan bentuk pertanyaan yang penulis buat adalah pertanyaan tertutup. Bentuk pertanyaan ini membantu wisatawan untuk menjawab dengan cepat, serta memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data terhadap seluruh angket yang telah terkumpul. Pertanyaan dan pernyataan dibuat dalam kalimat positif dan negatif agar wisatawan memberikan jawaban lebih serius.
- c. Urutan pertanyaan dibuat acak dengan alasan menghindari wisatawan yang patah semangat ketika diberi pertanyaan yang sulit atau yang spesifik.
- d. Prinsip pengukuran, dimana angket yang diberikan peneliti kepada wisatawan mempunyai tujuan untuk mengukur variabel yang akan diteliti. Angket tersebut akan diuji validitas dan reliabilitasnya agar mendapatkan data yang valid dan reliabel.

Uji coba angket dilakukan pada saat angket sudah tersedia dan pengujiannya dilakukan sebelum angket yang sebenarnya disebarikan kepada wisatawan. Uji coba angket dilakukan terhadap 5 orang wisatawan. Data angket yang terkumpul, kemudian secara statistik dihitung validitas dan reliabilitasnya. Angket yang diujicobakan dalam penelitian ini untuk mengukur profil wisatawan yang berkunjung. Penyebaran jumlah item angket pada masing-masing variabel tampak pada tabel 3.2 berikut.

Tabel 3.2  
Jumlah Item Pernyataan kuesioner

No.	Variabel	Jumlah Item Pernyataan Angket
1	<i>Aspek geografis</i>	2
2	<i>Aspek Demografis</i>	5
3	<i>Tanggapan Wisatawan</i>	10
<b>Jumlah</b>		17

Berdasarkan tabel 3.2, dapat dilihat bahwa jumlah item yang akan diuji cobakan sebanyak 25 kuesioner.

### 3. Studi Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara mencatat dan mengumpulkan data yang bersumber dari dokumen-dokumen perusahaan yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

Selain itu, peneliti menggunakan studi kepustakaan sebagai penunjang untuk pengajuan hipotesis digunakan beberapa landasan teori yang penulis peroleh melalui kepustakaan (mengumpulkan keterangan-keterangan dari berbagai literatur) sebagai bahan perbandingan, acuan atau landasan teoritis yang berkaitan erat dengan masalah yang diteliti yang dilakukan selama penyusunan skripsi.

#### a. Alat analisis data

Disini saa sebagai penulis menggunakan analisis kuesioner sederhana untuk mendapatkan hasil analisa. Apabila form isian kuesioner telah tersebar, terkumpul, dan terisi, selanjutnya dianalisis dengan menyajikan data dalam bentuk tabel (tabulasi data) dengan menggunakan rumus presentase yang merupakan

teknik statistik sederhana yang digunakan untuk melihat seberapa banyak kecenderungan frekuensi jawaban yang diberikan wisatawan, yaitu:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Dimana:

$P$  = persentase

$f$  = frekuensi dari setiap jawaban yang dipilih wisatawan

$n$  = jumlah seluruh frekuensi alternatif jawaban yang menjadi pilihan wisatawan (jumlah sampel)

100 % = konstanta

Setelah dilakukan perhitungan, maka menurut Santoso (2001: 57), hasil persentase tersebut ditafsirkan dengan kategori sebagai berikut:

**Tabel 3.5** Kategori Persentase

Persentase	Kategori
0 %	Tidak seorang pun
1 % - 24 %	Sebagian kecil
25 % - 49 %	Hampir setengahnya
50 %	Setengahnya
51 % - 74 %	Sebagian besar
75 % - 99 %	Hampir seluruhnya
100 %	Seluruhnya

(Sumber: Santoso, 2001;57 )